

Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi Islam Dan Sains Perspektif Hadis

Fahmi Bahrul Ulum, Abdul Halim*, Mira Arfina Oktanovia

Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam

Article Info

Keywords:

Peninggalan
Kesultanan Islam;
Pembaruan
Pendidikan Islam;
Tamadun Melayu

ABSTRACT

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian Library Research dengan menggunakan metode pengumpulan data study kepustakaan dalam menggali serta menganalisis pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Integrasi Islam dan Sains perspektif hadis yang meliputi sumber primer dan sekunder untuk kemudian disimpulkan. Pendekatan yang digunakan yakni historis dan filosofis. Sementara analisis data menggunakan metode Content Analysis dengan implikasi. Hasil penelitian, pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam melalui integrasi islam dan sains perspektif hadis meliputi; berdoa sebelum dan sesudah makan, makan dengan menggunakan tangan kanan, dan makan yang terdekat..

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Abdul Halim
Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Indonesia
Email: halim@stai-ibnusina-batam.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. (Agus et al. 2020; Ananda and Fatonah 2022; Nasional 1982; Umayah and Misbah 2021; Wahsun 2023) Pendidikan pada dasarnya ialah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Dewasa ini, dunia pendidikan sedang diguncang oleh berbagai perubahan sebab tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai persoalan bangsa dan perubahan global yang begitu pesat, seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, seni, dan budaya. (Abdul Halim 2023; A Halim and Amril, M 2022; Abdul Halim, M, and Miswanto 2023; Miswanto and Halim 2023)

Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. (Ananda and Fatonah 2022; Bahri 2022; Hamdi n.d.; Rahmadhani et al. 2019; Tahun, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 2005)

Menurut Hasan Langgulung, tujuan-tujuan pendidikan agama harus mampu mengakomodasikan tiga fungsi utama dari agama, yaitu fungsi spiritual yang berkaitan dengan akidah dan iman, fungsi psikologi yang berkaitan dengan tingkah laku individual termasuk nilai-nilai



akhlak, fungsi sosial yang berkaitan dengan aturan-aturan yang menghubungkan nilai manusia-dengan manusia lain atau masyarakat di mana masing-masing mempunyai hak dan kewajibannya untuk menyusun masyarakat yang harmonis dan seimbang. (Hanefar, Sa'ari, and Siraj 2016; Muvid, Miftahuuddin, and Abdullah 2020)

Pendidikan Islam memiliki cakupan yang sama luasnya dengan pendidikan umum, bahkan melebihinya, karena pendidikan islam juga membina dan mengembangkan pendidikan agama di mana titik beratnya terletak pada internalisasi nilai iman, islam, dan ihsan dalam pribadi manusia muslim yang berilmu pengetahuan luas. (Dinata and Jurnal Abdi Insani 2022; Husein, Nik Abdullah, and Al-Hidabi 2022; Musthafa 2022; A Ushuluddin 2021; Achmad Ushuluddin et al. 2021)

Berdasarkan UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pasal 3 dikatakan bahwa manusia yang dicita-citakan ialah manusia yang berkembang potensinya secara utuh yaitu manusia yang iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan diimbangi pekerti yang mulia, memiliki ilmu pengetahuan, cakap, sehat jasmani dan rohani, kreatif, mandiri, tanggung jawab, serta memiliki sikap demokratis. (Azzalatifa, Mu'awanah, and Istighfaroh 2021; Ananda and Fatonah 2022; Bahri 2022; Eka Sari and Hudaidah 2021; Fauzi, Supa'at, and Novikasari 2019; Hafsawati 2016; Hamdi n.d.; Hasanah, Maulida, Irma Aryani, Rini Susiani 2022; Idris 2022; Kamaludin 2020; Kemendikbud 2013; Mustafa and Purnomo 2021; Oni Marlina Susianti 2020; Parnawi and Ahmed Ar Ridho 2023; Pendidikan, Kebudayaan, and Indonesia 2013; Saadah and Amarullah 2023; Saidy, Husti, and Basir 2013; Sismanto 2022; Susilowati 2022; Umayah and Misbah 2021; Wahsun 2023; Widodo, Saputri, and Intania 2022)

Amanah konstitusi tersebut membuktikan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tidak hanya mengembangkan potensi dan mencerdaskan saja tetapi juga membentuk manusia yang berkarakter religius. (Dinata and Jurnal Abdi Insani 2022; Irawan, Hary Priatna, Neng Gustini 2023; Romi Putra 2023; Saputra 2022; Sismanto 2022; Wathano 2022; Zakariyah, Muhamad Arif, and Nurotul Faidah 2022) Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan secara terpadu dan harus berpusat pada pendidikan keimanan dan ketaqwaan. Untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa bukan semata-mata tanggung jawab guru pendidikan agama akan tetapi merupakan tanggung jawab semua guru bidang studi.

Namun sayangnya, fakta di lapangan sekarang ini pembelajaran disekolah-sekolah lebih menekankan penanaman konsep, rumus, dan teori-teori, mata pelajaran dan jam pelajaran didominasi oleh bidang ilmu umum, sedangkan pendidikan agama sangat minim sekali, sehingga pendidikan di Indonesia terkesan sekularisme. (Asbari et al. 2020; Gusnawati 2021; Hanum 2022; Helwig, Hong, and Hsiao-wecksler 2023; Hermawan, Juliani, and Widodo 2020; Komarudin 2022; Mulyana 2023; Musthafa 2022; Nasional 1982; Oni Marlina Susianti 2020; Pemerintah et al. 2013; Saleh and Listia 2022; Syamsul, Miftachul, and Nur Hayati 2023; Welani and (Corresponding Author) 2023; Widodo, Saputri, and Intania 2022) Banyak siswa yang cerdas tapi tidak memiliki sopan santun dan berakhlak yang baik terhadap orang lain.



Jadi, jelas bahwa peran nilai-nilai agama menjadi sangat penting dalam setiap proses pendidikan yang terjadi di sekolah. Karena terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa serta ber-akhlak mulia tidak mungkin terbentuk tanpa peran dari agama. Maka, pendidikan nilai yang terkristal dalam akhlakul karimah perlu untuk dibangun sejak kecil, terutama sekali ketika seseorang berada pada usia sekitar 12 sampai dengan 20 tahun. Sebab fase ini, merupakan fase yang sangat menentukan dalam pengembangan kepribadian seseorang.

Oleh karenanya dalam menyusun program pembelajaran harus terpadu, Keterpaduan yang dimaksud ialah keterpaduan tujuan, keterpaduan materi, keterpaduan proses, dan keterpaduan lembaga pendidikan. Keterpaduan tujuan menjelaskan bahwa pencapaian tujuan pendidikan itu merupakan tugas aparat pendidikan yang terkait, terutama kepala sekolah, semua guru (termasuk guru agama), semua pegawai sekolah dan segala sesuatu yang berhubungan dengan sekolah. ((Azhar and Mawardi 2022; Fatih et al. 2022; Fatimah et al. 2023; Febriyanti, Sjaifuddin, and Biru 2022; Indah, Nugraha, and Kartini 2022; Kembaren 2022; Mahmud, Arismunandar, and Nurochmah 2022; Masturoh and Mahmudi 2023; Nuralim 2022; Rachmawati et al. 2022; Syahrial 2022; Yadnya et al. 2022) Karena keimanan dan ketaqwaan menjadi inti tujuan, maka pendidikan keimanan dan ketaqwaan menjadi tanggung jawab semua aparat tersebut.

Pendidikan sains di Indonesia bertujuan agar siswa memiliki keyakinan keteraturan alam ciptaan-Nya dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa. Menitipkan tujuan di atas pada pembelajaran sains adalah sungguh rasional dan tepat. Karena, banyak ayat-ayat Qur`an yang memerintahkan agar manusia memikirkan sebagian tanda-tanda Kebesaran dan Keagungan-Nya melalui penciptaan langit dan bumi, juga berbagai fenomena dan peristiwa alam. Seperti dalam; Q.S. Ali Imran, 3: 190-191; Q.S. Nuh, 71:13-20; dan Q.S. An-Naml, 27:70.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai menyadari bahwa adanya perbedaan pembelajaran dan kurikulum pada sekolah umum dan sekolah agama termasuk pesantren. Paradigma dikotomis itu mulai diratapi, disesali oleh banyak kalangan, kemudian sudah banyak muncul pemikiran untuk mengintegrasikan nilai agama dengan ilmu pengetahuan sehingga munculah sekolah-sekolah islam yang terintegrasi seperti adanya sekolah Islam terpadu.

Bertolak dari pemikiran di atas, maka amat penting melakukan usaha pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran salah satunya pada pembelajaran sains atau IPA di sekolah-sekolah. Pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui integrasi Islam dan sains merupakan sebuah kebutuhan yang tidak terelakkan hari ini, di mana secara teologis sangat menekankan tentang integrasi, begitu pun secara historis perkembangan pendidikan Islam lebih awal menunjukkan betapa pentingnya keutuhan agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Library Research dengan menggunakan metode pengumpulan data study kepustakaan dalam menggali serta menganalisis tentang pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Integrasi Islam dan Sains perspektif hadis. Pendekatan yang digunakan yakni historis dan filosofis. Sementara analisis data menggunakan metode Content Analysis dengan implikasi.



TEKS HADIS

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ قَالَ الْوَلِيدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنِي أَنَّهُ سَمِعَ وَهْبَ بْنَ كَيْسَانَ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ أَبِي سَلَمَةَ يَقُولُ كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجَرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّخْفَةِ فَقَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا غُلَامُ سَمِ اللَّهَ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ فَمَا زِلْتُ تِلْكَ طِعْمَتِي بَعْدَ (رواه البخاري bin Ismail Al-Bukhari n.d.)(

TERJEMAH HADIS

“Telah menceritakan kepada kami Ali Bin Abdullah, Telah mengabarkan kepada kami Sufyan , Telah Berkata Walid Bin Katsir Telah menceritakan kepada ku bahwa dia telah mendengar Wahab Bin Kaysan, Bahwa dia telah mendengar Umar Bin Abi Salamah berkata : “ Sewaktu aku masih kecil saat berada dalam asuhan Rasulullah Saw Pernah suatu ketika tanganku kesana kemari (saat mengambil makanan) di nampan, lalu Rasulullah Saw bersabda kepada ku : “ Wahai anak kecil! Ucapkan lah Bismillah, Makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah makanan yang terdekat darimu” maka hal ini senantiasa menjadi kebiasaanku setelah itu.” (Muhammad bin Ismail Al-Bukhari n.d.)

MUFRADAT HADIS (Jamaluddin Muhammad bin Mukrom ibnu Mandzur 1990)

Anak Kecil	:	غُلَامٌ
Asuhan/Bimbingan	:	حَجَرٌ
Tanganku	:	يَدِي
Kesana-sini (Lasak)	:	تَطِيشٌ
Nampan	:	الصَّخْفَةِ
Bacalah Basmalah	:	سَمِ اللَّهَ
Makanlah (Kata Kerja)	:	كُلْ
Tangan Kanan	:	بِيَمِينِكَ
Yang Terdekat	:	يَلِيكَ
Kebiasaan	:	طِعْمَتِي

TAKHRIJ HADIS

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa kitab hadis, dapat diketahui bahwa hadis ini juga terdapat dalam kitab hadis Sunan Ibnu Majah pada bab makanan tentang makan dengan tangan kanan No. Hadis: 3267 melalui jalur periwayatan dari Abu Bakar bin Abi Shaybah dan Muhammad bin Al-Sabbah yaitu:



حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ سَمِعَهُ مِنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ كُنْتُ غُلَامًا فِي جَرِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ (رواه ابن ماجه)

Artinya : “Telah menceritakan kepada kami Abu Bakar bin Abi Shaybah dan Muhammad bin Al-Sabbah, mereka berdua berkata: Telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Uyaynah, dari Al-Walid bin Katsir, dari Wahab bin Kaysan, dia mendengarnya dari Umar bin Abi Salamah Berkata : “ Sewaktu aku masih kecil saat berada dalam asuhan Nabi Muhammad Saw Pernah suatu ketika tanganku kesana kemari (saat mengambil makanan) di nampan, lalu beliau bersabda kepada ku : “Wahai anak kecil! Ucapkan lah Bismillah, Makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah makanan yang terdekat darimu.” (Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah ar-Rabi’i Al-Qazwini beliau akrab dipanggil Ibnu Majah n.d.)

Terdapat pula riwayat yang sama dalam kitab hadis Musnad Imam Ahmad No. Hadis : 16.332 yaitu :

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ فَلَمْ تَزَلْ تِلْكَ طُعْمَتِي بَعْدَ وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ (مسند لامام احمد)

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Sufyab bin Uyaynah dari Walid bin Katsir dari Wahab bin Kaysan dia mendengarnya dari Umar bin Abi Salamah berkata: Telah bersabda kepadaku Nabi Muhammad Saw: “Wahai anak kecil! Ucapkan lah Bismillah, Makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah makanan yang terdekat darimu.” maka hal ini senantiasa menjadi kebiasaanku setelah itu, Dan pernah suatu ketika tanganku kesana kemari (saat mengambil makanan). (Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal asy-Syaibani adz-Dzuhli n.d.)

Juga terdapat dalam riwayat kitab hadis Shahih Muslim bab minuman tentang adab makan dan minum serta hukum yang berkaitan dengannya No. Hadis 5269 yaitu:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ أَبِي عُمَرَ جَمِيعًا عَنْ سُفْيَانَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ سَمِعَهُ مِنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ كُنْتُ فِي حَجْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَتْ يَدِي تَطِيشُ فِي الصَّحْفَةِ فَقَالَ لِي يَا غُلَامُ سَمِّ اللَّهَ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ (رواه مسلم)

Artinya: “Abu Bakar bin Abi Shaybah dan Ibnu Abi Umar semuanya meriwayatkan kepada kami dari Sufyan. Abu Bakar berkata: telah meriwayatkan kepada kami Sufan bin Uyaynah, dari Al-Walid bin Katsir dari Wahab bin Kaysan telah mendengarnya dari Umar bin Abi Salamah yang berkata: “ Sewaktu aku masih kecil saat berada dalam asuhan Rasulullah Saw pernah suatu ketika tanganku kesana kemari (saat mengambil makanan) di nampan, lalu Rasulullah Saw bersabda kepada ku : “ Wahai anak kecil! Ucapkan lah Bismillah, Makanlah dengan tangan kananmu, dan makanlah makanan yang terdekat darimu.” (Abu Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz Al-Qusyairi An-Naisaburi n.d.)

Begitu pula terdapat dalam kitab hadis Sunan Abi Dawud bab Al-Ath’imah (Makanan) tentang Al-Aklu Bil Yamin (Makan dengan tangan kanan) No. Hadis 3777 dengan redaksi yang berbeda tapi memiliki makna yang sama yaitu:



حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ لَوْيْنٌ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بِلَالٍ عَنْ أَبِي وَجْزَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْنُ بَنِي فَسَمِ اللَّهُ وَكُلْ بِيَمِينِكَ وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ (رواه أبو داود)

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman Lawain dari Sulaiman bin Bilal dari Abi Wajzah dari Umar bin Abi Salamah berkata: Telah bersabda Nabi Muhammad Saw: “Wahai anak, sebutlah nama Allah Swt. Dan makanlah dengan tangan kananmu, Serta makanlah yang ada di hadapanmu.” (Sulaiman bin Al-Asy’as bin Ishaq bin Basyir bin Syidad bin Amar Al-Azdi As-Sijistani n.d.)

ASBAB AL- WURUD

Sebab munculnya hadis ini telah disebutkan pada teks matan hadis tersebut bahwa Umar bin Abi Salamah sejak kecil beliau hidup dibawah bimbingan dan asuhan Nabi Muhammad Saw. Suatu ketika pada saat makan tangan beliau kesana kemari mengambil makanan di atas nampan, melihat perbuatan Umar bin Abi Salamah Rasulullah Saw pun mengajarkan adab ketika makan, yaitu: “Membaca Basmallah ketika akan memulai makan, makan dengan menggunakan tangan kanan dan mengambil makanan yang terdekat.” Sehingga setelah nasihat yang di sampaikan Rasulullah Saw ini pun diamalkan dan menjadi kebiasaan sehari hari ketika akan makan.

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI INTEGRASI ISLAM DAN SAINS

Makan dan minum merupakan suatu kebutuhan manusia, dari sanalah manusia memperoleh energi untuk beraktivitas, mengkonsumsi makanan dan minuman yang baik dan dengan cara yang baik maka dapat terhindar dari berbagai macam penyakit. Rasulullah Saw mengajarkan kepada umatnya mengenai etika makan yang tepat agar makanan yang kita konsumsi dapat dicerna dengan baik.

Sebagai seorang muslim, kita diajarkan berbagai adab/ etika dalam hal apapun, termasuk salah satunya dalam adab makan dan minum yaitu memulai dengan membaca Bismillah, makan menggunakan tangan kanan dan mengambil makanan yang terdekat dengan kita. Adapun hikmah yang terkandung dari hadis ini menurut pandangan sains adalah:

Berdoa sebelum dan sesudah makan

Sebagai seorang muslim yang baik, doa sebelum memulai aktivitas merupakan sebuah keharusan demi mendapatkan keberkahan Allah Swt di setiap prosesnya. Dari perspektif kesehatan jiwa, doa dapat memberikan ketentraman batin. Menurut penelitian, efek doa bagi kesehatan mental manusia ialah dapat: Meningkatkan kesehatan mental, Menurunkan tekanan darah, Nafas lebih teratur, Meningkatkan kadar Dopamin (perasaan bahagia, senang, tenang, damai, tentram), Mengurangi migrain. Proses makan pun juga butuh ketenangan dan nafas yang teratur dalam pelaksanaannya agar resiko tersedak dapat diminimalisir. (Fauzan Irfan, et. all. 2023)

Makan dengan menggunakan tangan kanan

Hadis ini memerintahkan agar kita senantiasa menggunakan tangan kanan untuk mengerjakan sesuatu yang baik, untuk sesuatu yang tidak baik dianjurkan dengan tangan kiri seperti untuk beristinja, membersihkan najis dan kotoran. Terdapat keutamaan dari menggunakan tangan kanan

saat mengambil makanan, dimana berdasarkan hasil penelitian, kedua tangan manusia sama-sama menghasilkan tiga enzim yang bermanfaat dalam mencerna makanan, namun konsentrasi enzim yang dihasilkan dari kedua tangan tersebut memiliki kadar yang berbeda. Diketahui bahwa, tangan kanan menghasilkan enzim yang lebih banyak dibandingkan yang dihasilkan oleh tangan kiri. (Fauzan Irfan, et. all. 2023)

Makan yang terdekat

Hadis ini memerintahkan kepada kita untuk makan sesuatu yang terdekat terlebih dahulu, karena jika seseorang makan dari tempat dimana temannya makan adalah perilaku kurang terpuji dan menghilangkan wibawa. Adab ini sangat sepele tapi mengandung pesan untuk berperilaku sopan didepan orang lain, karena ini merupakan bagian dari kesehatan sosial. (Fauzan Irfan, et. all. 2023)

SIMPULAN

Setelah melakukan kajian dari hadis-hadis Umar bin Abi Salamah tentang adab makan dan minum ini, akhirnya dapat kita simpulkan bahwa: Disunnahkan untuk membaca doa ketika akan memulai makan dengan Al-Basmalah dan diakhiri dengan membaca Al-Hamdalah, Dianjurkan makan dengan tangan kanan dan larangan makan menggunakan tangan kiri kecuali ada uzur, Bagian dari adab makan lain yaitu hendaknya makan dari yang terdekat dengan kita, Dianjurkan kepada seseorang yang berilmu untuk memberikan nasehat dan pendidikan kepada yang tidak tahu, Mengamalkan pesan dan nasehat Rasulullah Saw tentang adab dan etika ketika makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- 'Azzalatifa, Nisaana, Mu'awanah Mu'awanah, and Maulina Istighfaroh. 2021. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Karimah Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di MTS Banat Kudus." *Al-Hikmah* 7(2): 172.
- Abdul Halim, Miswanto. 2023. "Perencanaan Strategis Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Qur'an Centre Kota Batam Kepulauan Riau." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* vol 12(3): 203–14.
- Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah ar-Rabi'i Al-Qazwini beliau akrab dipanggil Ibnu Majah. *Sunan Ibnu Majah No. Hadis : 3267 Penjelasan Matan Hadis: حاشية السنيدي على سنن ابن ماجه: أبو الحسن، (محمد بن عبد الهادي نور الدين السنيدي) (المتوفى: 1138هـ)*.
- Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal asy-Syaibani adz-Dzuhli. *Adapun Untuk Penjelasan Dari Matan Hadis Dapat Dilihat Pada: حاشية السنيدي على مسند الإمام أحمد بن حنبل*.
- Abu Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz Al-Qusyairi An-Naisaburi. *Kitab Shahih Muslim. No. Hadis : 5269. Adapun Untuk Penjelasan Dari Matan Hadis Dapat Dilihat Pada : شرح النووي على مسلم (المنهاج شرح صحيح مسلم بن الحجاج: أبو زكريا محيي الدين يحيى بن شرف النووي) (المتوفى: 676هـ)*.
- Agus, Zulkifli, Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, and Raudhatul Ulum. 2020. "Pendidikan Islam dalam perspektif Ibnu Khaldun." *Randhab Proud To Be Profesional Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 5: 101–15.
- Ananda, Ria Rizki, and Siti Fatonah. 2022. "Tinjauan Historis Dan Sosiologis Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia." *Akyls* 2(6): 775–91.



- Asbari, Masduki et al. 2020. "Hard Skills Dan Soft Skills: Apa Membangun Inovasi Guru Sekolah Islam?" *EVALUASI* 4(1): 143.
- Azhar, Jundi Nuri, and Imam Mawardi. 2022. "Persepsi Stakeholder Terhadap Integrasi Kurikulum Berbasis Full Day School Di SDIT Cahaya Insani Temanggung." *Ta'dibuna* 11(3): 424. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/download/7791/3892>.
- Bahri, Syamsul. 2022. "Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0." *Edupedia* 6(2): 133–45.
- Dinata, Syaiful, and Jurnal Abdi Insani. 2022. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tazkiyatun Nafs Pada Siswa Smpn 1 Tempuling." *Jurnal Abdi Insani* 9(1): 58–66.
- Eka Sari, Silvia, and Hudaidah. 2021. "Masa Kepemimpinan Raden Fatah Tahun 1478-1518." *Journal of Sciences & Humanities "Estoria" Universitas Indraprasta PGRI* 2(1): 192–209.
- Fatih, Muhammad Al, Alfieridho Alfieridho, Filma Muhazri Sembiring, and Hasana Fadilla. 2022. "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Implementasinya Di SD Terpadu Muhammadiyah 36." *Edumaspol : jurnal pendidikan* 6(1): 421–27.
- Fatimah, Ela et al. 2023. "Penerapan Prinsip-Prinsip Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Para Calon Konselor." *Jurnal Citra Pendidikan* 3(1): 665–70. <http://dx.doi.org/10.38048/jcp.v3i1.1457>.
- Fauzan Irfan, et. all. 2023. "Pola Makan Sesuai Anjuran Nabi Muhammad SAW Menurut Perspektif Kesehatan." *Journal of Creative Student Research (JCSR)* 1(5).
- Fauzi, Supa'at, and Ifada Novikasari. 2019. "Holistic-Integrative Education System in an Islamic Kindergarten." *Qudus International Journal of Islamic Studies* 7(2): 399–414.
- Febriyanti, Devi, Sjaifuddin Sjaifuddin, and Lulu Tunjung Biru. 2022. "Analisis Proses Pembelajaran IPA Terpadu Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMP Kecamatan Sumur." *Pendipa* 6(1): 218–25. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/download/17145/8220>.
- Gusnawati, Syafnan. 2021. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlaq Menurut Imam Gazali Dalam Buku Ayyuhal Walad." *Forum Paedagogik* 12(2): 273–86.
- Hafsawati, H. 2016. "Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Masyarakat: Studi Kasus Di Desa Liprak Kulon Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo." In *Tesis*, Malang: Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/4954%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/4954/1/13771022.pdf>.
- Halim, A, and Miswanto Amril, M. 2022. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pusaran Problematika Kelompok Reformis/Modernis Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran." *Arriyadhah* 19(1): 21–31. <http://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary/article/view/127%0Ahttp://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary/article/download/127/90>.
- Halim, Abdul, Amril M, and Miswanto. 2023. "Analisis PP. No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam." *Jurnal Arriyadhah* XX(1): 74–87. <https://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary>.
- Hamdi, Mhd Rasid. "Pemikiran Pendidikan Islam Ibnu Khaldun 1332m." : 121–36.
- Hanefar, Shamsiah Banu, Che Zarrina Sa'ari, and Saedah Siraj. 2016. "A Synthesis of Spiritual Intelligence Themes from Islamic and Western Philosophical Perspectives." *Journal of Religion and Health* 55(6): 2069–85.
- Hanum, Azizah. 2022. "Analisis Pemikiran Ibnu Sina Dan Ibnu Khaldun Terhadap Konsep Pendidikan Islam." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*: 1–18. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2332%0Ahttps://jurnal.st>

- aialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/2332/1038.
- Hasanah, Maulida, Irma Aryani, Rini Susiani, Sri Ramha Yanda. 2022. "Konsep Pendidikan Dalam Pemikiran Ibnu Khaldun." *Azkie: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 19(2): 80–93.
- Helwig, Nathaniel E, Sungjin Hong, and Elizabeth T Hsiao-wecksler. 2023. "Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman* 3(1).
- Hermawan, Yudi Candra, Wikanti Iffah Juliani, and Hendro Widodo. 2020. "Konsep Kurikulum Dan Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10(1): 34.
- Husein, Saddam, Nik Md. Saiful Azizi Nik Abdullah, and Dawood Abdulmalek Yahya Al-Hidabi. 2022. "Enhancing the Development of Students' Islamic Identity in Islamic Higher Education." *Progresiva : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 11(02): 87–103.
- Idris, M. 2022. "Availability and Accessibility of Islamic Religious Education Elementary School Students in Non-Muslim Base Areas, North Minahasa, Indonesia." *Education Research International* 2022. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85133342092.
- Indah, Indah, Asep Eka Nugraha, and Kartini Kartini. 2022. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Di Kelompok B Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Insan Kamil Nanga Pinoh." *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2(2): 1–7. <https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v2i2.803>.
- Irawan, Hary Priatna, Neng Gustini, Heny Mulyani. 2023. "Facing Global Challenges And A New Post Pandemi Era In Indonesia : Curriculum Changes And Innovations In The 1 Introduction Globalization Has Caused Indonesia ' s National Education Goals to Become Commodities . This Goal Emphasizes the Mastery of Science." *Revista De Geastao Social E Ambiental* 17(16): 1–16.
- Jamaluddin Muhammad bin Mukrom Ibnu Mandzur. 1990. *Lisān Al-‘Arab*. Daar Al-Fikri.
- Kamaludin, Kamaludin. 2020. "Keteladanan Guru Agama Islam Dalam Membentuk Ahlak Karimah Siswa." *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 5(2): 34–43.
- Kembaren, Rusli. 2022. "Manajemen Kurikulum Pembelajaran Di Smk Negeri 2 Binjai." *JGK (Jurnal Guru Kita)* 6(2): 180. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/download/36171/18700>.
- Kemendikbud. 2013. "Permendikbud 54-2013 SKL." 2011.
- Komarudin. 2022. "Pendidikan Perspektif Ibnu Khaldun." *Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah* 4(1): 23–41. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/1419>.
- Mahmud, Mahmud, Arismunandar Arismunandar, and Andi Nurochmah. 2022. "Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu Di SDIT." *Edustudent: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 1(2): 113. <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i2.27420>.
- Masturoh, Fitri, and Ihwan Mahmudi. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 4(2): 207–32. <http://dx.doi.org/10.52593/klm.04.2.07>.
- Miswanto, and Abdul Halim. 2023. "Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Karakter Dan Etika Siswa." *Journal on Education* 06(01): 17279–87.
- Muhammad bin Ismail Al-Bukhari. *Bab Makanan, Tentang Membaca Basmalah Ketika Makan Dan Makan Dengan Tangan Kanan*. 1st ed. Beirut: Dar Tawaq El-Najah.
- Mulyana, R. 2023. "Professional Development For Islamic Religious Education And Madrasah Teacher." *Jurnal Pendidikan Islam* 9(1): 55–66. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85163982819.



- Mustafa, Rafidha, and Heru Purnomo. 2021. "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa." *Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan ALPHATEACH* 1(1): 7–12.
- Musthafa, Muhammad Bachtiar. 2022. "Sosains Jurnal Sosial Dan Sains." *Jurnal Sosial Dan Sains* 2(2): 230–36.
- Muvid, M B, Miftahuuddin Miftahuuddin, and Moh. Abdullah. 2020. *Pendidikan Islam Kontemporer Perspektif Hasan Langgulung Dan Zakiah Darajat*.
- Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. 1982. "Introduction and Aim of the Study." *Acta Paediatrica* 71: 6–6.
- Nuralim, Nuralim. 2022. "Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu." *Idarah Tarbawiyah* 3(2): 53.
- Oni Marlina Susianti. 2020. "Analisis Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Multikultural Di Lingkungan Keluarga Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Rokania* V(3): 366–76.
- Parnawi, Afi, and Dian Ahmed Ar Ridho. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moral Dan Etika Siswa Di Smk Negeri 4 Batam." *Berajah Journal* 3(1): 167–78.
- Pemerintah, Peraturan et al. 2013. "PP RI 32 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan."
- Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia. 2013. "Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia." 2011: 2013–15.
- Rachmawati, None et al. 2022. "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013 (Survey Pada Guru SD Di Kabupaten Sumedang)." *Cokroaminoto Journal of Primary Education* 5(1): 1–9. <https://e-journal.my.id/cjpe/article/download/1579/1332>.
- Rahmadhani, Fatma et al. 2019. "The Development of Biology Module Based on Emotional Spiritual Quotient in Evolution Topic for Senior High School." *Scientiae Educatia* 8(2): 166.
- Romi Putra, Charles. 2023. "Strategi Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Sma Negeri 2 Bukittinggi." *Tsaqofah Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 5(5): 932–47.
- Saadah, Siti, and Muhamad Matin Shopwan Amarullah. 2023. "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP Bina Taruna Bandung." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(2): 858–68.
- Saidy, Muhammad, Ilyas Husti, and Abdul Basir. 2013. "Model Pendidikan Full Day School Pada Yayasan Pendidikan Islam Di Kota Batam." : 17–33.
- Saleh, Muhammad, and Risma Listia. 2022. "Kesultanan Samudra Pasai Dan Strateginya Dalam Islamisasi Nusantara." *Jurnal Kajian Dakwah dan Masyarakat Islam* 12(1): 36–37.
- Saputra, Lio Edi. 2022. "Model Integrasi Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK IT Al-Husna Lebong." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8(2). <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/download/2982/2505>.
- Sismanto, Sismanto. 2022. "Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural." *Al-Rabwah* 16(01): 32–41.
- Sulaiman bin Al-Asy'as bin Ishaq bin Basyir bin Syidad bin Amar Al-Azdi As-Sijistani, Masyhur dengan nama Abu Daud. "Diriwayatkan Dengan Sanad Yang Shahih. Diriwayatkan Juga Oleh Ibnu Hibban Dalam Shahih Nya No. Hadis 5211 Dari 2 Jalur Yaitu سلمة. Dan Diriwayatkan Pula Oleh Imam Nasai' Dalam Kitab Al-Kubra No. Hadis 6723 Dari Jalur : عن هشام بن عروة، عن رجل.
- Susilowati, Evi. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1(1): 115–32.
- Syahrial, Andari Amalia. 2022. "Analisis Buku Tematik II Kelas III Kurikulum 2013 Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Untuk Pembelajaran Abad Ke-21." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*

- 7(1): 98–119. <https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/download/18131/13730>.
- Syamsul, Arifin, Huda Miftachul, and Mufida Nur Hayati. 2023. “Developing Akhlak Karimah Values Through Integrative Learning Model in Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Islam* 9(1): 41–54.
- Tahun, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005. 2005. “No Title طرق وسر تنيغى تعليم.” *Panduan Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kerja Keras Siswa Pengantar* (2): 1–7.
- Umayah, Laili Nur, and Muhammad Misbah. 2021. “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6(1): 1–15.
- Ushuluddin, A. 2021. “Shifting Paradigm: From Intellectual Quotient, Emotional Quotient, and Spiritual Quotient toward Ruhani Quotient in Ruhiology Perspectives.” *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 11(1): 139–62. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85109448983.
- Ushuluddin, Achmad, Abd Madjid, Siswanto Masruri, and Mohammad Affan. 2021. “Shifting Paradigm: From Intellectual Quotient, Emotional Quotient, and Spiritual Quotient toward Ruhani Quotient in Ruhiology Perspectives.” *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 11(1): 139–62. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85109448983.
- Wahsun. 2023. “Implementasi Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hard Skills Dan Soft Skill Siswa.” *Pendidikan dan Konseling* 5(1): 503–7.
- Wathano, Nurlaili. 2022. “Internalisasi Nilai – Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SMKN 41 Jakarta.” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial* 19(2): 47–77.
- Welani, Irna, and Dony Adriansyah Nazaruddin (Corresponding Author). 2023. “Peninggalan Kesultanan Singgora Sebagai Warisan Ketamadunan Melayu-Islam Di Songkhla, Thailand Selatan.” *Journal of Al-Tamaddun* 18(1): 15–27.
- Widodo, Rochmad, Nabilah Saputri, and Nova Intania. 2022. “Strategi Rekrutmen SDM Untuk Memenuhi Kebutuhan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Pendidikan Terintegrasi Pondok Pesantren Mahasina Darul Qur'an Wal Hadits (MTs Dan MA).” *Jurnal Kependidikan Islam* 12(2): 171–81.
- Yadnya, Made Sutha et al. 2022. “Program Peningkatan Dan Pelatihan Kurikulum Teknologi Komputer Jaringan Tingkat Smk Terpadu Yayasan Gema Cendekia Muslim Lombok Tengah.” *Jurnal Abdi Insani* 9(4): 1374–79. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i4.828>.
- Zakariyah, Zakariyah, Muhamad Arif, and Nurotul Faidah. 2022. “Analisis Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Abad 21.” *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 14(1): 1–13.